JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage: https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email: jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 9, No. 2, August 2024
Page 176-191
© 2024
Jurnal Manajemen Pendidikan

PERENCANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Luski Bahtiar[1]*, Edi Harapan[2], Heri Setiyo Nugroho[3]
[1,2,3] Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: bakhtiarcong@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.340

Sections Info

Article history:
Submitted: 24 June 2024
Final Revised: 27 July 2024
Accepted: 4 August 2024
Published: 21 August 2024

Keywords:
Independent
Curriculum Planning
Learning Quality
SWOT Analysis

ABSTRACT

This research aims: 1) To describe independent curriculum planning in improving the quality of learning at SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency; 2) To describe the independent curriculum planning strategy in improving the quality of learning at SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency; 3) Describe the obstacles experienced by SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency in improving the quality of learning. This research is descriptive qualitative with SWOT analysis. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research data sources were 8 principals and teachers. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and data verification. The results of this research are: 1) Independent curriculum planning to improve the quality of learning at SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, OKI Regency has been carried out well; 2) The strategy for implementing the independent curriculum in improving the quality of learning at SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, OKI Regency has been implemented as expected; 3) The obstacles experienced by SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency in improving the quality of learning can be overcome well.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir; 2) Untuk mendeskripsikan strategi perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir; 3) Mendeskripsikan hambatan yang dialami SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian Kepala Sekolah dan Guru berjumlah 8 orang. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini bahwa: 1) Perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten OKI sudah dilakukan dengan baik.; 2) Strategi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten OKI sudah terlaksana sebagaiman mestinya yang diharapkan; 3) Hambatan yang dialami SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir dalam meningkatkan mutu pembelajaran sudah dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci: *Perencanaan Kurikulum Merdeka, Mutu Pembelajaran, Analsiis SWOT*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka, sebagai inisiatif pemerintah Indonesia, merupakan langkah strategis untuk mengeksplorasi kurikulum yang lebih mandiri dan sesuai dengan konteks lokal di seluruh wilayah Indonesia. Dengan mengutamakan relevansi dan kebutuhan peserta didik, serta memberikan kebebasan kepada para pendidik dalam merancang materi pembelajaran yang memiliki daya tarik dan substansi yang mendalam, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan sikap kreatif dan mengasyikkan yang memperkaya perkembangan individual sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik (Ningrum, 2022:166).

Merdeka Belajar, yang digaungkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, menjadi titik tolak penting dalam reformasi pendidikan Indonesia, mengusung prinsip-prinsip yang diharapkan mampu mempercepat perubahan dari stagnasi yang telah lama terjadi. Adopsi konsep deregulasi pendidikan menjadi fokus, di mana kebijakan yang kaku dinilai sebagai penghambat upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dampak pandemi COVID-19 telah memicu perubahan paradigma dalam pembelajaran, dengan siswa terlibat dalam proses belajar mandiri di lingkungan rumah. Situasi ini telah mempercepat evolusi industri pendidikan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih luas, menginisiasi transformasi yang signifikan dalam ranah pendidikan saat ini (Fahrina, dkk, 2020:4).

Kurikulum di Indonesia sering dianggap kaku dan terfokus pada konten, memberikan sedikit ruang bagi pemahaman dan refleksi. Isinya yang terlalu teoritis membuat sulit bagi guru untuk mengimplementasikannya secara praktis dan fungsional dalam proses pembelajaran. Salah satu perubahan kebijakan yang diusung oleh merdeka belajar terletak pada reformasi kurikulum, dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Tradisionalnya, pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada penguasaan pengetahuan dibandingkan dengan pengembangan keterampilan. Konsep merdeka belajar juga menitikberatkan pada pengembangan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Dengan harapan bahwa merdeka belajar dapat membawa perubahan yang signifikan menuju arah yang lebih baik (Ainia, 2020:7).

Setiap siswa harus diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan harus memperhatikan kondisi siswa yang diidentifikasi melalui asesmen. Kurikulum mempengaruhi proses pembelajaran, yang kemudian dievaluasi melalui penilaian. Paradigma pembelajaran yang baru mensinergikan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian, dengan kurikulum yang dianggap sebagai panduan bagi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran dan materi apa yang harus dipelajari untuk mencapainya. (Purba, 2021)

Dengan paradigma baru ini, pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, menjadi lebih berbeda-beda. Pembelajaran yang berdiferensiasi merupakan siklus proses di mana guru merespons perbedaan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran individu, melainkan pengajaran yang menangani kebutuhan belajar dengan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Marlina (2019:3) menambahkan bahwa pembelajaran yang berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menanggapi kebutuhan belajar siswa dengan menyesuaikan, memperluas, atau menambah strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam intinya, pembelajaran berdiferensiasi mengakui bahwa siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan dinamis. Oleh karena itu, sekolah perlu merencanakan pembelajaran yang berdiferensiasi, merevisi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, dan menyusun strategi

pembelajaran yang memperhitungkan kerangka kurikulum, metode pengajaran, dan upaya bimbingan guru secara berkala.

Dalam prakteknya, implementasi Kurikulum Merdeka menuntut partisipasi aktif para guru dalam merencanakan, merancang, dan menjalankan kurikulum tersebut selama proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesiapan perencanaan guru memegang peran sentral dalam mewujudkan Kurikulum Merdeka. Terlepas dari kualitas kurikulum yang disusun, keberhasilannya sangat tergantung pada kemampuan dan kualifikasi para guru. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2017:34), guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, sehingga mereka harus mendapat perhatian utama karena keterhubungannya dengan seluruh komponen dan struktur pendidikan. Dalam konteks ini, peran guru memiliki dampak yang signifikan, sebagaimana diungkapkan oleh Surya (2020:65), bahwa guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya dalam ranah institusional dan pedagogis. Tanpa kehadiran mereka, semua kebijakan dan program pendidikan hanya akan menjadi slogan belaka, karena efektivitasnya bergantung pada kompetensi guru.

Guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan cara yang menggugah, menyenangkan, memotivasi, dan menginspirasi, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Oleh karena itu, kualifikasi dan kesediaan guru untuk mengikuti petunjuk dan pedoman pembaruan kurikulum sangatlah penting. Dalam rangka menerapkan Kurikulum Merdeka, perencanaan yang cermat dan tepat dari para guru menjadi krusial. Mereka harus mampu merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta mengadaptasi kurikulum yang ada agar lebih relevan dengan konteks lokal. Makarim (2022) menegaskan bahwa Kurikulum Merdeka akan diterapkan di sekolah menengah mulai tahun 2022, dimulai dari sekolah yang telah memahami konsepnya dan bersiap untuk mengimplementasikannya.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada saat peluncuran Kurikulum Merdeka tahun 2022 menunjukkan bahwa kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, secara aktif menyatakan kesiapannya untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hal ini diwujudkan dengan mengisi formulir pendaftaran dan survei singkat untuk memetakan kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Bapak Siman Nuryadi, S. Pd, selaku kepala sekolah, menjelaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 dengan menerapkan mandiri pada kelas I dan III saja. Sedangkan kelas II, IV, V, dan VI masih menggunakan Kurikulum 2013, dengan rencana penerapan Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun ajaran 2023/2024. Oleh karena itu, guru-guru di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, diberikan kesempatan untuk terus mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, mengantisipasi perubahan tersebut.

Penelitian tentang kesiapan perencanaan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, serta mencari solusi untuk mengatasinya. Kesiapan guru terhadap perencanaan Kurikulum Merdeka menjadi perhatian peneliti, seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendriyani (2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis SWOT. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai *(value free)*. Dengan kata lain penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektifitas. Objektifitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan insutrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

data pada penelitian ini adalah Observasi, Kuisioner / Angket, dan Studi Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:92) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Intrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner untuk analisis SWOT. Teknik analisis dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur beralamat di Blok B RT/TW 01 Desa Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Saat ini Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur dipimpin oleh Bapak Siman Nuryadi, S. Pd. Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur didirikan pada tanggal 14 April tahun 1978 dengan Nomor SK Pendirian: 302/KEP/D.DIK/1978, dan SK Operasional Nomor: 420/51/SKR.3/DISDIK/1978. Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur memiliki nomor NPSN 10600741, dengan luas lahan sekolah ini mencapai 18,000 $M^{2..}$ · Sejak beroperasi dari tahun 1978 – 2023 SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur sudah menamatkan sebanyak 21199 alumni. Semenjak berdiri tahun 1978 sampai dengan sekarang Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiarjo Makmur di pimpin oleh beberapa orang kepala Semenjak berdiri tahun 1978 sampai dengan sekarang SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir terus memperbaiki lingkungan sekolah agar siswa merasa nyaman dan aman dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah ini. Berikut ini adalah dokumentasi gerbang SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir saat ini dan memiliki visi misi untuk meningkatkan mutu sekolah, Visi SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir “Mencetak Siswa yang cerdas, kreatif, dan disiplin yang memiliki perilaku sopan dan santun”. Sedangkan misi SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu:

a. Menciptakan peserta didik yang cerdas dan mampu bersaing di bidang akademik dan non akademik
b. Menciptakan peserta didik yang kreatif dan mandiri
c. Menciptakan peserta didik yang memiliki disiplin yang tinggi dan bertuanggung jawab
d. Mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap sopan santun yang baik
e. Melatih peserta didik memiliki sikap saling menghargai dan menghormati

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir sampai dengan tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN1 Bumiarjo

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Siman Nuryadi, S. Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Marni, S. Pd., M.M	PNS	Guru Kelas VI.A
3	Dahlia, S. Pd. SD	PNS	Guru Kelas VI.B
4	Mudrikah, S, Pd	PNS	Guru Kelas V.A
5	Yeni Desiana, S. Pd	PNS	Guru Kelas V.B
6	Nurwidayanti, S. Pd	PNS	Guru Kelas IV.A
7	Keswati, S. Pd	PNS	Guru Kelas IV.B
8	Yuliana, S. Pd	PNS	Guru Kelas III.A
9	Ari Hidarti Rabiatun, S. Pd	PNS	Guru kelas III.C
10	Cecep Sutrisno, S. Pd	PNS	Guru Kelas III.B
11	Endang Sri Nuryanti, S. Pd	P3K	Guru Kelas II.A
12	Retno Kurnia, S. Pd	P3K	Guru Kelas II.B
13	Retno Kurnia A. S. Pd	P3K	Guru Kelas I.A
14	Eri Erviana, S. Pd	P3K	Guru Kelas I.B
15	Slamet Saputro, S. Pdi	P3K	Guru Agama Islam
16	Anita Purnawati, S. Th	P3K	Guru Agama Kristen
17	Taufik Ismail, S. Pd	P3K	Guru Olah Raga
18	Hairul Amin, S. Pd	P3K	Guru Olah Raga
19	M. Rizki Okta, S. Pd	P3K	Guru Olah Raga
20	Mirza Aryani,S. Pd	Honorer	Guru BK/ UKS
21	Nurmalinda, S. Pd	Honorer	Tata Usaha
22	Irwansyah, S. Kom	Honorer	Pegawai Perpustakaan

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, 2024

Jumlah siswa SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Keadaan Siswa SDN1 Bumiarjo Makmur Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Guru Kelas VI.A	21
2	Guru Kelas VI.B	20
3	Guru Kelas V.A	30
4	Guru Kelas V.B	29
5	Guru Kelas IV.A	27
6	Guru Kelas IV.B	26
7	Guru Kelas III.A	30
8	Guru kelas III.C	30
9	Guru Kelas III.B	31
10	Guru Kelas II.A	30
11	Guru Kelas II.B	29
12	Guru Kelas I.A	30
13	Guru Kelas I.B	30
Jumlah	13	360

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, 2024

SD 1 Negeri Bumiarjo Makmur Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Bumiarjo Makmur Tahun Ajaran 2023/2024

No	Ruangan	Jumlah /Unit
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang kelas	13
4	Ruang perpustakaan	1
5	Ruang laboratorium/praktek	1
6	Ruang OSIS	1
7	Ruang UKS	1
8	Tuang tata usaha	1
9	Ruang konseling	1
10	Ruang ibadah/Mushollah	1
11	Gudang	1
12	Ruang sirkulasi	1
13	Lapangan bola volly	1
14	Lapangan bola kaki	1
15	Lapangan futsal	1
16	Lapangan upacara	1
	Jumlah	28

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, 2024

Untuk mendapatan data mengenai perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka, strategi perencanaan kurikulum merdeka belajar serta hambatan yang dialami dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Bapak Siman Nuryadi, S. Pd, selaku kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur dan peneliti beri kode (KS), kegiatan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2024 dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selelesai. Selain melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada 7orang guru yang bertugas mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur yang juga merupakan informan penelitian ini, untuk memudahkan mengidentifikasi pengenalan informan itu adalah seorang guru peneliti beri kode (Gr) terdiri dari (Gr/01), (Gr/02), (Gr/03). (Gr/04), (Gr/05), (Gr/06) dan (GR/07) Adapun permasalahan yang diteliti pada kegiatan penelitian ini, secara rinci dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan (KS/01) mengenai kepala sekolah memahami tentang kurikulum merdeka. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa kepala sekolah memahami tentang kurikulum merdeka. menurut kepala sekolah kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Hasil wawancara peneliti dengan (Gr/01/01) mengenai pemahaman kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur terhadap

kurikulum merdeka bahwa menurut (Gr/01/01) kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur memahami kurikulum merdeka, karena dengan pemahaman yang dimiliki kepala sekolah terhadap kurikulum merdeka, kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur dapat membuat perencanaan program pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, hasil wawancara peneliti dengan (Gr/01/01) juga di dukung oleh hasil wawancara peneliti dengan (Gr/02/01), (Gr/03/01) dan (Gr/04/01) yang menyatakan bahwa memang kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur sudah memahami tentang kurikulum merdeka

Pertanyaan yang peneliti ajuka kepada (KS/02) mengenai kepala sekolah mulai merencanakan pelaksanaan kurikikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur. Hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur bahwa semenjak pemerintah berencana melakukan perubahan paradigma pelaksanaan kurikulum 2013 ke pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka pada tahun 2020, kepala sekolah sudah mulai melakuan perencanaan untuk segala hal yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka, meskipun pada awalnya di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur pada tahun ajaran 2020/2021 belum seluruh kelas dilaksanakan kurikulum merdeka, karena persiapan sekolah yang belum optimal untuk melaksanakan kurikulum merdeka secara menyeluruh untuk semua jenjang kelas. Pada awal percobaan pelaksanaan kurikulum merdeka, di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur diujicobakan pada kelas III dan IV, meskipun masih memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan karena kurikulum ini baru dilaksanakan namun akhirnya kurikulum merdeka dapat dilaksanakan juga walaupun belum optimal. Hasil wawancara peneliti dengan (Gr/01/05), (Gr/07/05) dan (Gr/06/01) mengenai mulai direncanakannya pelaksanaan kurikikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo mereka menyatakan bahwa perencanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur dilakukan kepala sekolah sejak tahun ajaran 2020/2021 namun pada waktu tidak seluruh kelas melaksanakan kurikulum merdeka hanya ada kelas tertentu saja yaitu kelas 3,4 sedangkan kelas 1,5,6 pada waktu itu masih melaksanakan kurikulum 2013.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur juga di dukung hasil wawancara peneliti dengan (Gr/01), (Gr/04/), (Gr/07/06) mengenai kekuatan perencanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya kurikulum pembaharuan ini (kurikulum merdeka) guru lebih memiliki kebebasan untuk berekspresi karena kurikulum merdeka memberikan peluang kepala sekolah untuk mengeloah pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal sekolah, dan peserta didik pun belajar lebih santai. Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada guru SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur dan peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan kondisi sekolah dan dapat lebih leluasa mengembangkan budaya lokal daerah Bumiarjo Makmur. dan kondisi sekolah serta lebih leluasa mengembangkan budaya lokal daerah Bumiarjo Makmur. Pada proses pembelajaran di sekolah guru dapat membedakan kegiatan pembelajaran menjadi lima unsur, yaitu. subjek, proses, produk, lingkungan dan evaluasi, dalam bentuk perubahan yang harus disesuaikan dengan kondisi sekolah. Siswa lebih kreatif dalam belajar sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, sehingga setiap siswa merasa aman dan termotivasi, mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan kekhasan dan kelebihan masing-masing.

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (Gr.01), (Gr/02), (Gr/03), (Gr/05) mengenai kelemahan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur merencanakan kurikulum merdeka. Hasil wawancara peneliti dengan keempat informan penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa menurut mereka kelemahan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur merencanakan kurikulum merdeka yaitu karena kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang baru maka pemahaman kepala sekolah terhadap perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka yang lebih baik mesti perlu ditingkatkan lagi. Apalagi mengingat kurikulum merdeka memang baru diresmikan dan baru beberapa tahun dioperasionalkan oleh Mendikbudristek tentunya pengkajian dan evaluasi yang lebih mendalam kepala sekolah terhadap perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka memang masih sangat diperlukan agar penerapannya efektif dan tepat.

Strategi Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/05) strategi yang dilakukannya untuk mempersiapkan sekolah ini melaksanakan kurikulum merdeka. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa ada beberapa strategi yang dilakukannya untuk mempersiapkan sekolah ini dalam melaksanakan kurikulum merdeka diantaranya ; 1) meminta guru yang mengajar di sekolah ini untuk menyusun tujuan pembelajaran yang jelas agar mampu mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar pribadinya sendiri yang spesipik dan dapat dikukur pada setiap projek yang mereka kerjakan serta membantu siswa mengidentifikasi langkah-langkah kongret yang harus mereka ambil untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan; 2) Meminta guru yang mengajar di sekolah ini agar mereka mencari dan mempersiapkan serta menggunakan metode belajar yang beragam dengan maksid dan tujuan agar siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk beajar dalam menentukan tujuan pembelajaran yang diinginkannya, karena pada dasarnya untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka sangat banyak sekali strategi, dan model pembelajaran efektif yang dapat digunakan guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya kepada siswa; 3) Memerintahkan guru yang mengajar di seklah ini agar mereka membuat manajemen waktu tujuannya agar membantu siswa dalam merencanakan kegiatan belajar sendiri, mengajari siswa berbagai keterampilan dalam menghindari penundaan produktivitas belajarnya serta membimbing siswa agar dapat mengorganisasikan dan melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang dipelajarinya dan proyek-proyek yang mereka tentukan sendiri dalam belajar; 4) Meminta guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kolaboratif dengan cara menggali kemampuan siswa agar mereka mampu menggali dan mengeksplorasi topik atau proyek tertentu dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok atau menentukan proyek secara bersama dalam belajar dan membantu siswa mengembangkan sikap kerjasama, saling membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka; 5) Mengajak guru membuat program evaluasi diri dalam belajar tujuannya adalah agar siswa dapat mengevaluasi kemampuan dan kemajuannya dalam belajar secara pribadi, dan mendorong mereka untuk merenungkan sendiri apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana hasinya serta melakukan diskusi untuk perbaikan dalam proses belajar yang telah dicapai; 6) Daya membutuhkan dukungan guru yang mengajar di sekolah ini agar mereka berperan sebagai fasilitator dan memandu siswa dalam belajar, memberikan saran dan referensi serta menentukan pengambilan inisiatif bagi siswa dalam belajar dan guru diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dalam belajar; 7) Menyarankan kepada guru agar mereka memberikan penghargaan atas

prestasi belajar yang telah dicapai siswa, mengakui kelebihan siswa dalam belajar dan membimbing siswa yang lemah/kurang optimal dalam belajar serta mendukung keberagaman, eksplorasi dan kemandirian siswa dalam kegiatan belajar; 7) Saya akan menyediakn akses sumber daya pendidikan yang mendukung siswa untuk belajar seperti perpustakaan, menyediakan media dan sumber beajar yang lengkap untuk setiap mata pelajaran yang dipelajari siswa dan : 8) Mengajak guru yang mengajar di sekolah ini agar mereka mengembangkan pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka memilih sendiri topik proyek yang mereka inginkan dan mengebangkannya tentunya di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator; 9) Strategi berikutnya adalah saya menyarankan kepada guru agar dalam kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa artinya guru menjadikan siswa sebagai sumber belajar dan mendukung mereka dalam menjelalahi topik yang mereka pilih untuk dikembangkan; 10) Strategi berikutnya yang di lakukan adalah mengajak guru melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Artinya saya menyarankan kepada guru dalam proses belajar mengajar guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam menjelajahi dan mempelajari topik-topik atau materi yang dipelajari siswa; 11) Strategi berikutnya yang di lakukan adalah dengan melaksanakan sistem mentorship atau pembimbingan pribadi, artinya kepala sekolah menyarankan agar guru melakukan pembimbingan pribadi kepada siswa dalam merencanakan dan mengarahkan siswa dalam belajar; 11) Strategi berikutnya adalah dengan melibatkan orang tua. Artinya dalam proses belajar mengajar dukungan orangtua terhadap siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan strategi terakhir yang saya lakukan adalah dengan mengajak guru untuk melakukan evaluasi dan peniaian berbasis kinerja yaitu kepala sekolah menyarankan agar guru melakukan penilaian hasil belajar berbentuk tugas proyek, tugas portofolio, dan presentasi dari hasil tugas yang dilaksanakannya dibandingkan dengan melaksanakan ujian tertulis

Pembahasan

Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan (KS/02) kepala sekolah mulai merencanakan kurikulum merdeka semenjak pemerintah berencana melakukan perubahan paradigma pelaksanaan kurikulum 2013 ke pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka pada tahun 2020, kepala sekolah sudah mulai melakuan perencanaan untuk segala hal yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka, meskipun pada awalnya di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur pada tahun ajaran 2020/2021 belum seluruh kelas dilaksanakan kurikulum merdeka, karena persiapan sekolah yang belum optimal untuk melaksanakan kurikulum merdeka secara menyeluruh untuk semua jenjang kelas. Pada awal percobaan pelaksanaan kurikulum merdeka, di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur diujicobakan pada kelas III dan IV, meskipun masih memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan karena kurikulum ini baru dilaksanakan namun akhirnya kurikulum merdeka dapat dilaksanakan juga walaupun belum optimal.

Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan belajar dan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik (Sudrajat, 2019:91). Hal ini dimaksudkan bahwa perencanaan dalam menentukan kebijakan dalam kurikulum merupakan langkah awal yang perlu dirancang dengan baik sehingga hasilnya

baik pula. Perencanaan yang baik secara dominan akan menentukan keberhasilan dalam proses dan hasil belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Perencanaan merupakan proses seseorang dalam menentukan arah dan menentukan keputusan untuk diwujudkan dalam bentuk kegiatan atau tindakan yang berorientasi pada masa depan.

Hasil wawancara penelti dengan kepala sekolah mengenai beberapa kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam merencanakan kurikulum merdeka bahwa ada beberapa kegiatan yang di lakukan kepala sekolah dalam perencanaan penyusunan perencanaan kurikulum merdeka yaitu; 1). Penyusunan rancangan kurikulum merdeka. Pembelajaran ini dirancang berdasarkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa guru mengajar semua siswa pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangannya, sesuai dengan kemampuan akademiknya dan kebutuhan belajar yang mereka perlukan. Penyusunan rancangan pembelajaran ini dilakukan dengan memandang kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa agar mereka dapat belajar dengan lebih leluasa, rileks dan santai. Guru sepabagi fasilitator kegiatan pembelajaran akan melakukan penilaian sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa. Pembelajaran ini saya sebut dengan kegiatan pembelajaran paradigma baru yang berusaha menciptakan sinergi antara kurikulum, pembelajaran dan penilaian dengan kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan pedoman kepada guru dan siswa memahami tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dan apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, dalam kurikulum merdeka, yang digunakan guru untuk menilai proses hasil pembelajaran harus memperhatikan kondisi yang dimiliki oleh siswa. Dengan kata lain kurikulum merdeka mempengaruhi pembelajaran dan hasilnya diukur melalui penilaian hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan informasi tentang kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru harus membedakan kegiatan pembelajaran menjadi lima unsur, yaitu. subjek, proses, produk, lingkungan dan evaluasi, dalam bentuk perubahan yang harus dilakukan. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk mengadaptasinya guna memberikan pembelajaran yang bermakna bagi setiap siswa untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru hendaknya mempersiapkan beberapa hal, yaitu materi pembelajaran harus bermakna dan siswa harus siap mental untuk belajar, serta guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, sehingga setiap siswa merasa aman dan termotivasi, mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara aktif di kelas sesuai dengan kekhasan dan kelebihan masing-masing.; 2). Melakukan analisis capaian pembelajaran; Capaian pembelajaran merupakan pembaruan dari kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada setiap jenjang atau fase yang dirancang sebagai penguatan pengembangan kompetensi. Menganalisis Capaian Pembelajaran merupakan awal dari rangkaian penyusunan perencanaan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan akhlak keberagaman para siswa di SD Negeri 1 Bumiarjo hasil wawancara dengan narasumber terkait, jadi sebelum menentukan tujuan pembelajaran gurru harus menganalisis capaian pembelajaran sebagai panduan menentukan tujuan pembelajaran.

3). Pelaksanaan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka capaian pembelajaran hal ini guru disusun secara bertahap dan merupakan langkah untuk mempermudah pembelajaran yang dilaksanakannya agar para siswa mempunyai waktu yang fleksibel untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Penyusunan capaian pembelajaran perfase ini

didasarkan pada cara pandang siswa dalam mencerna, memahami, dan menerapkan informasi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran perfase ini adalah untuk memastikan pembelajaran konsisten dengan tingkat kemampuan siswa. Guru juga merasakan manfaat pembelajaran perfase ini, dalam menyampaikan materi guru lebih mempunyai kebebasan dalam mengajar sesuai dengan keadaan siswa, dan juga guru harus memperhatikan perbedaan siswa serta memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, kesukaan dan kebutuhannya, sehingga mereka tidak frustasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya; 4). Merencanakan pembelajaran berdiferwnsiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi mempunyai tiga aspek yang dapat dibedakan oleh guru agar siswa memahami materi pelajaran yang dipelajarinya, yaitu aspek isi yang diajarkan, aspek proses atau aktivitas bermakna yang dilakukan siswa di kelas, dan aspek ketiga adalah penilaian berupa penciptaan suatu produk yang dilakukan di bagian akhir dan dapat diukur dari tujuan pembelajaran. Yang dimaksud dengan konten adalah materi apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau materi apa yang akan dipelajari oleh siswa di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi terdapat dua cara untuk memvariasikan isi suatu pelajaran, yaitu dengan menyesuaikan apa yang diajarkan guru atau apa yang dipelajari siswa berdasarkan kesiapan dan tingkat minat siswa, serta menyesuaikan cara penyampaian isi, atau hendaknya disajikan oleh guru berdasarkan profil (gaya) belajar masing-masing siswa; 5). Menyusun modul ajar. Modul ajar merupakan tahap akhir dari perencanaan pembelajaran yang penyusunannya mengacu pada alur tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun oleh guru, dalam penyusunan modul ajar, guru menentukan langkah-langkah, strategi, pemilihan metode, media yang akan dipakai, hingga jenis evaluasi. Menurut narasumber menjelaskan bahwa "dari alur tujuan pembelajaran barulah dikembangkan menjadi modul ajar yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran, di dalam modul rencana pembelajaran bentuknya lebih rinci meliputi materi apa yang apa yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, langkah-langkah pembelajaran, dan jenis evaluasi atau asesmen yang digunakan sudah tersusun secara sistematis dan guru bebas melakukan penyusunan modul; 6). Perencanaan pembelajaran yang berpusat ada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam kurikulum merdeka juga menekankan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, serta memudahkan guru untuk memonitor perkembangan belajar siswa.

KESIMPULAN

Kurikulum merdeka memang baru dilaksanakan di indonesia apalagi di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur sendiri, tentunya dukungan dari berbagai elemen pendidikan sangat kami perlukan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini, untuk saat ini dapat saya katakan bahwa semua *stake holder* mendukung perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur, namun kepala sekolah tidak dapat

memastikan apakah dukungan tersebut akan berlanjut sampai adanya perubahan kurikulum pada masa yang akan datang, tentunya sebagai kepala sekolah tetap mengharapkan dukungan materi dan spritual perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini; 2) acaman yang paling sangat ditakuti adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan dana untuk perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka. Tidak dapat kita pungkiri kedua komponen ini yaitu sumber daya manusia dan sumber dana adalah motor penggerak terlaksananya kurikulum merdeka, jika kedua komponen ini dapat dipenuhi maka perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka akan berjalan dengan baik; 3) ancaman berikutnya adalah rintangan budaya dan tradisi. perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur mungkin ada yang bertentangan dengan budaya dan tradisi penduduk yang tinggal di desa Bumiarjo, jika perencanaan untuk pelaksanaan kurikulum merdeka tidak sesuai dengan budaya dan tradisi penduduk yang tinggal di desa ini tentunya akan menimbulkan kontra yang berujung pada terhambat bahkan tidak terlaksanakannya kurikulum merdeka dengan baik; 4) Penyediaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung perencanaan kurikulum merdeka. Sebagai kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur saya menyadari mesipun hasil survei dari Dinas Pendidikan Kabupaten OKI sekolah yang saya pipin secara umum untuk infrastruktur sudah memenuhi standar untuk melaksanakan kurikulum merdeka, namun sebenarnya masih banyak kendala dan hambatan bidang sarana dan prasarana yang mendukung untuk perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka, terutama berkaitan dengan penyendiaan teknologi di sekolah, oleh karena itu sebagai pimpinan di sekolah saya sudah mulai membuat anggaran dan mengajukanya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten OKI untuk mengabulkan RKS tentang pengadaan sarana dan prasarana teknolgi komputer secara bertahap untuk menunjang kelancaraan pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo Makmur.

REFERENSI

Ainia, Dela, Khoirul. (2022). *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol.3 No.3. Diakses Pada Tanggal 12 November 2023 Pukul 10.00 WIB.

Afandi. (*2018*). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.

Affifuddin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-3. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada

Agus, Abu, Hasan. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Gending. *https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6848. Diakses Pada tanggal 9 Maret 2023 Pukul 10.30 WIB*

Akdon. (2018). *Strategi Managemen For Educational Managemen*. Bandung: Alfabeta.

Akmaluddin. (2019). Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulisan. *Jurnal Mabasan*, Vol. 10, No. 2. Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2023 Pukul 10.30 WIB.

Anang, Firmansyah. (2018). *Pengantar Manajemen*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Arifin, Zainal. *(2018). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. (*2017*). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Ardianti, Y. & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407.

Aulia, D, dkk. 2022. *Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP*. Manajemen Administrasi Sekolah-AKWF2305. Vol. 1, No. 1. Halaman 67–78. Diakses pada Tanggal 11 Maret 2024 Pukul 09.00. WIB

Azhari, Muhammad. (2020). *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Analytica Islamica Vol. 6 No. 2.* Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2023 Pukul 11.00 WIB.

Azka, Naela, Milatina. (2017). *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal*. Malang: *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Barlian, Ujang, Cepi, Solekha, Siti. Rahayu, Puji Rahayu. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Journal Of Educational and Language Research:* Bajang Journal, vol. 1, No. 12. Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2023 Puku 08.00 WIB.

Bariyyah, Soejanto, Latifah, Wulan, Sari. (2023). *Significance of Education Quality Improvement during the MBKM Implementation*. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *11*(1), 22. https://doi.org/10.29210/185300. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 14.00 WIB.

David, *Aaker*. (*2020*). *Manajemen Ekuitas Merek dan Terjemahan*. Jakarta: Mitra Utama.

David, Fred. (2018). Manajemen Strategi. Jakarta: Salemba Empat.

Dinawati, Sri, Kasim, Suyitno, Mujahid, Yahiji, Damopoli. (2023). *Implikasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 1 Telaga. Journal of Islamic Education Manajemet Research Vol.2, No.2, Februari 2023, 1-11.* Diakses pada Tanggal 9 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

Dewi, M. (2019). *Teori dan Strategi Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dwi, Nita, Rahayu. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Peningkatakn Mutu Pembelajaran Di SMA Negeri 3 Ponorogo.* Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Ponorogo.

Erawan, Tresna, Raden, Dewangga, Trianugrahwati, Desemberi, Lufi, Ardiana. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Purwakarta. https://journalstkippgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK*. Diakses pada Tanggal 9 Maret 2023 Pukul 12.00 WIB

Fahrina, Julaika. (2020). *Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Swasta di Kota Binjai. Jurnal Manajemen Administrasi Sekolah*-AKZZ6305. Vol. 1, No. 1. Halaman 46-69. Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

Farhana, Ika. (2023). *Memerdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Humaniora.

Fransiska, Dumiyati, Mariam, Hikmah, Haris. (2023). *Education Management in the Independent Curriculum in Elementary Schools*. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(1), 78. https://doi.org/10.31958/jaf.v11i1.8696. Diakses pada Tanggal 22 Desember 2023 Puku 08.00 WIB.

Freddy, David. (2015). *Personal Swot Analysis*. Jakarta: Gramedia Utama

Gürel, Tat, M. (2017). *SWOT Analysis: A Theoretical Review. The Journal of International Social*

Research, 10(51). Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

Hafiludin, Wahyudin. (2023). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kurikulum Di MTSN 1 Makassar.* File:///C:/Users/compaq/Downloads/1062-Article%20Text-1522-1-10-20230630.Pdf. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

Hasim, Evi. (2020). *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar*. Halaman 68–74. Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2023 Pukul 08.00 WIB.

Ikram, Muhammad. (2023). *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar d i SMP Negeri 2 Parepare.* Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1 No. 1 (2023) 21 – 29. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB

Jubaedah, Nurul. (2022). *Solusi Menghadapi Kendala Kurikulum Merdeka*. https://retizen.republika.co.id/posts/154281/solusi-menghadapi-kurikulum-merdeka diakses : 21 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

J, Salusu. (2018). *Pengambilan Perumusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Provit Cetakan ke X*. Jakarta: Gramedia.

Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harapan, Edi. (2016). *Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan*. JMKSP (*Jurnal Manajemen Kepeimpinan dan Supervisi Pendidikan*). Volume 1 Nomor 2. Halaman 133-145. Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB

Hendriyani. (2021). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Santa Maria Kabupaten Bantul. Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 9, No. 1. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB.

Kansa, Al, Iswanda, B. B., Iswanda, H, Windayana. (2021). *Revitalizing the Elementary School's Management of Curriculum and Learning During the Pandemic Era*. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, *1*(3), 193–200. https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i3.34. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB.

Kristiawan, Muhammad. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Kemendikbud. (2021). *Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta. Kementrian Pedidikan dan Kebudayaan.

Ledia, Bustam. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(1), 790–816. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.2708. Diakses Pada tanggal 22 Desember 2023 Pukul 15.00 WIB.

Makarim, Nadiem. (2022). *Implementasi Struktur Kurikulum Berdasarkan Kemendikbudristek No 371/M/2021. Jurnal Multidisipliner BHARASA*. Vol. 1, No. 2. Halaman 91-100 P-ISSN: 3457-6790. E-ISSN 4680-2358. Diakses Pada tanggal 22 Desember 2023 Pukul 15.00 WIB.

Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: PLB FIP UNP.

Moleong. (2016). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyasana. (2019). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. *(2018)*. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi. Aksara.

..... (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

Muslim, Bahori, Harapan,Edi, Kesumawati, Nila. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan*. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains Jilid 9 Terbitan 1. Halaman 149-158. P-ISSN:2584-7049. E-

ISSN 2616-8071. Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2023 Pukul 09.30. WIB.

Musyyada. Kholid. (2020). *Mengelola Kurikulum*. Jurnal Al'Ulum. Volume 3 Terbitan 5. *PP. 166-192. ISSN 1778-1126.* Diakses Pada Tanggal 16 Desember 2023 Pukul 11.00 WIB.

Nawawi, Hadari, Martini, Murni. (2017). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Nasution. (2018). *Asas-Asas Kurikulum*. Cetakan Ke- 4. Jakarta: Bumi Aksara.

Ningsih, Kartini Dewi, Harapan, Edi, Destiniar. (2021). Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. JMKSP (*Jurnal Manajemen Kepeimpinan dan Supervisi Pendidikan*). Jilid 6 Terbitan 1 Halaman 1-14. P-ISSN:2548-7094. E-ISSN 2614-8021. Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2023 Pukul 09.30. WIB.

Nurdin, Syafruddin. (2017). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Priyambodo, Hasanah. (2021). Strategic Planning in Increasing Quality of Education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), 109–126. https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1138. Diakses pada tanggal 21 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.

Purba, Mariati. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar.* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia. Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

R, Fred, David. (2016). *Manajemen Strategik, Alih Bahasa Alexander Sindoro*, Jakarta: Prehallindo

Rangkuti, Frenddy. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ramli, Muhamad. (2024). *Manajemen Strategi Sektor Publik*. Makassar: Awalludin University.

Rahim, Rahman, Eny, Radjab. (2016). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rusman. (2019). *Manajemen Kurikulum. Cetakan ke 3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sattar. (2019). *Manajemen Kearsipan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Satori, Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Siagian, Sondang, P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke-22. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Siregar, Marjohan. (2017). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Medan: Badan Penerbit Universitas Negeri Medan.

Sobry, Sutikno. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Gava Media.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabeta

Sukmandinata. (2018). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja. Rosda Karya.

Sulviana, Neny, Fitria, Happy, Wahidy, Achmad. (2021). *Manajemen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 4 Prabumulih. Jambura Journal of Educational Management. Volume* 2 Nomor 1. Halaman 15-31. E-ISSN 2721-2106. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

Sulastri, Fitria, Happy, Martha, Alfroki. (2020). *Kompetensi Profesional Guru dalam Menigkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 8 Prabumulih*. *Journal of Education Research*. Jilid 1

Terbitan 3. Halaman 258-264. Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB.

Supratikno, Hendrawan. (2018). *Etal Advanced Strategik Manajemen*. Jakarta: PT. Gremedia Putaka Utama.

Surya. (2020*).* Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 4. Halaman 4329-4344. Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2023 Pukul 14.00 WIB.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan Ke-9. Bandung: PT.Refika Aditama.

Sembiring, Musa, Hasanah, Nurul. (2022). *Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai. Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 3. Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

Syafruddin, Nurdin. (2018). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Tohirin. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan. Konseling.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Putu, Gede, Wayan, Ni, Luh, Agus, Ahmad. Nazarudin, Ni Luh Wayan dan Gede Putu. (2019). *Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Merek Asus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen. Jurnal Manajemen*. Vol.5, No.1, 17-25. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

Purnamaningsih, Putu, Eka. (2022). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

Widya, Ningrum. (2022). *Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Negeri 1 Jambi. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 3, No 1, Halaman 126-139. Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

Copyright holder:
© Bahtiar, L., Harapan, E., Nugroho, H.S

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA